

**ABSTRAK****PERBANDINGAN PREVALENSI HbsAg PERIODE JANUARI  
SEPTEMBER 2017 DAN JANUARI – SEPTEMBER 2018 PADA KLINIK  
ULTRA MEDIKA SURABAYA DENGAN METODE ELISA ( ENZYME  
LINKED IMMUNOSORBENT ASSAY) Hamas Majmal Bahroein****151710113005**

Hepatitis merupakan penyakit yang merujuk pada peradangan yang terjadi di hati, biasanya penyakit ini disebabkan infeksi virus, dan bisa juga disebabkan oleh kondisi lain. Dan beberapa contoh lain seperti kebiasaan minum alkohol, penyakit autoimun, serta zat racun atau obat-obatan tertentu, hepatitis B merupakan penyakit pada organ hati yang disebabkan oleh virus hepatitis B salah satu cara penyebaran penyakit hepatitis B ialah melalui kontak dengan darah atau cairan tubuh lainnya dari orang yang tertular kemudian untuk pencegahannya infeksi hepatitis B yang sudah menyebar ada beberapa tindakan yang dilakukan seperti menggunakan kondom setiap kali kamu melakukan hubungan intim atau tidak berbagi alat cukur, sikat gigi, alat perawatan kuku, ataupun anting tindik dengan siapa pun dan masih ada banyak lagi. HBsAg merupakan antigen permukaan virus hepatitis B sebuah penanda serologis pertama pada infeksi HBV. HBsAg bisa dideteksi 2 minggu setelah terinfeksi HBV dan dapat menghilang saat masa penyembuhan. Metode digunakan kali ini adalah metode ELISA suatu teknik biokimia yang khusus digunakan dalam bidang imunologi untuk mendeteksi kehadiran antibodi atau antigen dalam suatu sampel. pada penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian yang menganalisis data yang diperoleh pada waktu tertentu dengan mengambil data pemeriksaan dari Uji HbsAg pada Klinik Ultra Medica Surabaya Periode Januari – September 2017 yang jumlah data pasien yang didapatkan ialah 25 pasien dan Periode Januari – September 2018 yang jumlah data pasien yang didapatkan ialah 25 pasien. Berdasarkan hasil analisis data statistik dengan uji Independent T-test didapatkan hasil nilai yang tidak signifikan. Sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan dari jumlah pasien periode 2017 dan 2018.

***Kata kunci:*** *Hepatitis, Hepatitis B , ELISA, HBsAg ,uji Independent T-test.*

**ABSTRACT****COMPARISON OF THE PREVALENCE OF HBsAg PERIOD OF  
JANUARY SEPTEMBER 2017 AND JANUARY - SEPTEMBER 2018 IN  
THE ULTRA MEDICAL CLINIC SURABAYA USING THE ELISA  
(ENZYME LINKED IMMUNOSORBENT ASSAY) METHOD****Hamas Majmal Bahroein****151710113005**

Hepatitis is a disease caused by a reserve that occurs in the liver, a disease caused by infection, and can also be caused by other conditions. And some other examples such as the habit of drinking alcohol, autoimmune diseases, as well as toxic substances or certain drugs, hepatitis B is a disease of the liver caused by the hepatitis B virus. One of the ways in which the spread of hepatitis B can be memes from infected people and then for prevention hepatitis B infection that has spread there are several actions taken such as using a condom every time you have intercourse or not sharing a shaver, toothbrushes, nail care tools, or piercing earrings with anyone and there are many more HBsAg is a hepatitis surface antigen virus B, which is the first serological marker in HBV infection. HBsAg can be detected 2 weeks after winning HBV and can disappear during the recovery period. The method used this time is the ELISA method, a biochemical technique specifically used in the field of immunology to use antibodies or antigens in a sample. in the study used in this study is a study that analyzes data obtained at a certain time by taking examination data from the HBsAg Test at the Ultra Medica Clinic in Surabaya in the period January - September 2017 that the number of data obtained by 25 patients and the period January - September 2018 for the amount of data patients who were obtained were 25 patients. Based on the results of the analysis of statistical data by the Independent T-test the results obtained were not significant values. So that it can be concluded there is no significant difference from the number of patients in 2017 and 2018.

*Keywords: Hepatitis, Hepatitis B, ELISA, HBsAg, Independent T-test*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur *Alhamdulillah* kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir mata kuliah Imunologi yang berjudul “PERBANDINGAN PREVALENSI HbsAg PERIODE JANUARI SEPTEMBER 2017 DAN JANUARI – SEPTEMBER 2018 PADA KLINIK ULTRA MEDIKA SURABAYA DENGAN METODE ELISA ( ENZYME LINKED IMMUNOSORBENT ASSAY)” sebagai persyaratan kelulusan dan memperoleh gelar Ahli Madya (Amd.) pada Program Studi D3 Analis Medis Fakultas Vokasi Universitas Airlangga.

Dalam kesempatan ini penulis hendak menyampaikan rasa terima kasih kepada pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian Tugas Akhir ini, karena saya menyadari peran yang begitu penting atas bimbingan, motivasi, doa, dukungan sertabantuan sehingga Tugas Akhir ini mampu selesai tepat pada waktunya. Rasa terima kasih khusus saya sampaikan kepada dosen pembimbing saya yaitu, ibu Sutji Kuswarini, dr., M.Kes yang telah dengan sabar membimbing dan menuntun proses pembuatan Tugas Akhir ini. Saya menyadari bahwa tugas akhir ini dapat terselesaikan karena adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Kedua orangtua yang senantiasa selalu memberikan doa, dukungan, saran, dan semangat tanpa henti. Semoga Allah S.W.T senantiasa selalu memberikan rahmat, kasih sayang, kesehatan, rizki, umur, kemuliaan yang penuh keberkahan. Tak lupa kepada keluarga besar yang senantiasa juga ikut turut memberikan doa serta dukungan sehingga mampu memberikan semangat bagi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.
2. Diah Puspita Rini, dr., Sp.PK., selaku Koordinator Program Studi Analis Medis Fakultas Vokasi Universitas Airlangga.
3. Rizka Oktarianti Ainun Jariah, S.Si,M.Sc dan Erlinda Widiastuti, dr, Sp.PK selaku dosen penguji dalam sidang tugas akhir saya.
4. Rana pradata, dr., MS selaku Koordinator MKP Imunoserologi Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Fakultas Vokasi Universitas Airlangga dan

dosen pembimbing yang telah memberikan ilmu, pengarahan, dan bimbingan sehingga saya mampu menyelesaikan tugas akhir dengan baik.

5. Kelompok MKP (Ayu, Citta, Fera, Fika, Rifa) teman seperjuangan selama masa praktik kerja lapangan, juga layaknya saudara yang saling memberikan pelajaran positif bagi saya.
6. Seluruh pihak yang secara langsung maupun tidak langsung membantu penulisan dan penyusunan tugas makalah ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan tugas akhir ini, oleh karena itu penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang membangun dari semua pihak guna memberi manfaat positif bagi saya. Akhir harapan, semoga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Surabaya,

Hamam majmal bahroein